

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS V SD GUGUS III KEC. GUGUAK LIMA PULUH KOTA

TESIS



**OLEH:
BELLA PUTRI ZAIN
NIM: 17124080**

**Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM S2 PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Bella Putri Zain. 2021. The Effect of Cooperative Learning Type Think Pair Share (TPS) and Motivation Learning on Students' Mathematical Ability in fifth grade students of Gugus III Elementary School Kecamatan Guguak Lima Puluh Kota

The mathematical communication ability of the students of SDN Cluster III Guguak District is still low. So that is the reason for conducting research. Students tend to be passive and do not understand about it beforehand and do not make plans in completing it first by directly writing answers. One of the efforts that can be done is to apply the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model. This type of research is quasi experiment. The populations in research were fifth grade students of Gugus III Elementary School Kecamatan Guguak. The sample of the research was the fifth grade students of SDN 07 Guguak VII Koto, the fifth grade students of SDN 11 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak. The research data was obtained from the results of tests and questionnaires. Data analysis used T-test for hypothesis 1 - 3 and two-way Anova for hypothesis 4. The results of the research show: (1) The mathematical communication ability of students learning with TPS model is better than using conventional approach. (2) Mathematical communication skills of students with high and low learning motivation who follow learning with the TPS model are better than those using conventional approaches. (3) There is no interaction between learning models and learning motivation in influencing mathematical communication skills.

ABSTRAK

Bella Putri Zain. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD Gugus III Kec. Guguak Lima Puluh Kota

Kemampuan komunikasi matematis siswa SDN Gugus III Kecamatan Guguak masih rendah sehingga menjadi alasan untuk melakukan penelitian. Siswa cenderung pasif dan tidak memahami soal terlebih dahulu serta tidak membuat perencanaan dalam menyelesaikan soal dengan langsung menulis jawaban. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Jenis penelitian adalah quasi eksperimen. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas V SDN Gugus III Kecamatan Guguak. Sampel penelitian adalah siswa kelas V SDN 07 Guguak VIII Koto dan siswa kelas V SDN 11 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak. Data penelitian diperoleh dari hasil tes dan angket. Analisis data menggunakan uji T untuk hipotesis 1 sampai 3 dan anova dua arah untuk hipotesis 4. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar dengan model TPS lebih baik dari yang menggunakan pendekatan konvensional. (2) Kemampuan komunikasi matematis siswa dengan motivasi belajar tinggi dan rendah yang mengikuti pembelajaran dengan model TPS lebih baik dari yang menggunakan pendekatan konvensional. (3) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Bella Putri Zain*

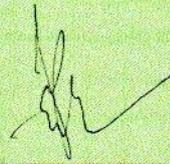
NIM : 17184080

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

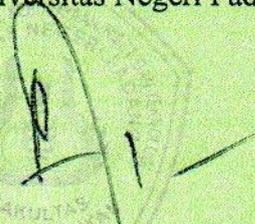
Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.
Pembimbing

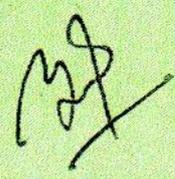


11-08-2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002


Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

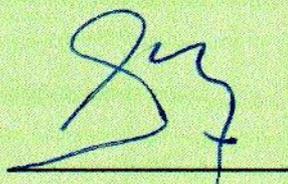
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No Nama Tanda Tangan

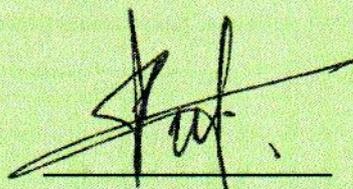
1. **Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.**
(Ketua)



2. **Dr. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D.**
(Anggota)



3. **Dr. Farida F, M.Pd., MT.**
(Anggota)



Mahasiswa

Nama : ***Bella Putri Zain***

NIM : 17124080

Tanggal Ujian : 05 November 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD Gugus III Kec. Guguk Lima Puluh Kota**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2021
Saya yang menyatakan

BELLA PUTRI ZAIN
NIM. 17124081

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas V SD Gugus 3 Kec. Guguk Lima Puluh Kota”**. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Penulisan Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP). Tesis ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd.,Kons selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, sumbang pemikiran, dan pesan-pesan positif kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, dan Ibu Dr. Farida F, M.Pd., MT. selaku penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, Bapak Dr. Desyandri, M.Pd., Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D., selaku validator yang telah memberikan tanggapan, arahan, dan penilaian demi kevalidan instrumen penelitian.

4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan kemudahan dan informasi demi kelancaran penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Desmarita, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 11 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak, Bapak Mukhlis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 07 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak, serta Bapak Defrin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN 04 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak yang telah memberikan izin penelitian.
6. Keluarga tercinta, Mama Elly Marni dan Papa Zainul, Suami tercinta Zakaria Ahmad, S.E, Sy. Anak hebatku Aqlan Harith Ridauddin Ahmad serta adikku M.Yusuf Hafiq Zain yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.
7. Keluarga Besar SDIT AN Nahl, Ketua Yayasan, Direktur Pendidikan, Kepala sekolah dan ustadz/ustadzah yang memberi banyak masukan dan izin untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Kakak-kakak, sahabat, adik-adik dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Dasar angkatan 2017 Kelas C, serta pihak-pihak yang tidak disebutkan yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan saran dalam penyelesaian tesis ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangatpeneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin, ya Rabbal 'alamin!

Padang, November 2021
Peneliti

Bella Putri Zain, S.Pd.
NIM. 17124080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	13
1. Pembelajaran Matematika	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif	15
a. Pengertian Pembelajaran kooperatif	15
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	16
c. Prosedur Pembelajaran Kooperatif	17
d. Tipe Model Pembelajaran Kooperatif	18
e. Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS	19
3. Motivasi Belajar	25
a. Pengertian Motivasi	25

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar	28
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	29
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar	30
4. Kemampuan Komunikasi Matematis	31
5. Pembelajaran Konvensional	35
6. Kompetensi Dasar kelas V Sekolah dasar	36
B. Kerangka Berpikir	39
C. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	43
C. Variabel dan Data Penelitian	45
D. Definisi Operasional	46
E. Pengembangan Instrumen	47
1. Angket Motivasi	48
a. Validasi Item Angket	51
b. Realibilitas Angket	53
2. Tes kemampuan Komunikasi Matematis	54
F. Prosedur Penelitian	62
G. Teknik Pengumpulan Data	66
H. Teknik Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	70
1. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	70
2. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa berdasarkan Motivasi Belajar	71
B. Pengujian Prasyarat Analisis	72
1. Normalitas	72
2. Homogenitas	73

C. Pengujian Hipotesis.....	73
1. Hipotesis pertama.....	73
2. Hipotesis kedua	74
3. Hipotesis ketiga	75
4. Hipotesis keempat	75
D. Pembahasan.....	76
1 Pengaruh Model TPS terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	76
2. Interaksi antara Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	80
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	17
2. Tabel 2.2 Kompetensi Dasar kelas V SD Kurikulum 2013	37
3. Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	41
4. Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	42
5. Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Guguk Tahun Pelajaran 2019/2020.....	43
6. Tabel 3.4 Rangkuman Hasil Perhitungan Populasi.....	44
7. Tabel 3.5 Skor Jawaban Pernyataan Angket Motivasi Belajar	48
8. Tabel 3.6 Indikator Motivasi Belajar	49
9. Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas	54
10. Tabel 3.8 Rubrik Penskoran Kemampuan Komunikasi Matematis.....	55
11. Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Ujicoba Kemampuan Komunikasi Matematis.....	57
12. Tabel 3.10 Tabel Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Ujicoba Komunikasi Matematis.....	58
13. Tabel 3.11 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	59
14. Tabel 3.12 Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Ujicoba Kemampuan Komunikasi Matematis.....	60
15. Tabel 3.13 Analisis dan Kesimpulan Hasil Ujicoba Instrumen	61
16. Tabel 3.14 Pengelompokkan Siswa berdasarkan Motivasi Belajar	67
17. Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	70
18. Tabel 4.2 Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa berdasarkan Motivasi Belajar	72
19. Tabel 4.3 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	72
20. Tabel 4.4 Uji Homogenitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis.....	73
21. Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis 1	73
22. Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis 2	74
23. Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis 3	75
24. Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis 4.....	75

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Lembar Jawaban Siswa	4
2. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
3. Gambar 4.1 Jawaban soal komunikasi matematis siswa kelas eksperimen	79
4. Gambar 4.2 Jawaban soal komunikasi matematis siswa kelas kontrol.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar Nilai UAS Siswa Kelas V SDN Gugus III Kec. Guguak Semester I Tahun Ajaran 2020/2021	90
2. Lampiran 2 Uji Normalitas Nilai UAS I Siswa Kelas V SDN Gugus III Kec. Guguak	91
3. Lampiran 3 Uji Homogenitas Data Populasi	97
4. Lampiran 4 Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	98
5. Lampiran 5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	103
6. Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar	107
7. Lampiran 7 Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar	113
8. Lampiran 8 Distribusi Skor Uji Coba Angket Motivasi Belajar	117
9. Lampiran 9 Perhitungan Validitas Tes Ujicoba Butir Angket Motivasi Belajar	119
10. Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Tes Ujicoba Butir Angket Motivasi Belajar	122
11. Lampiran 11 Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa (Setelah Uji Coba).....	124
12. Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Kelas Eksperimen).....	127
13. Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(Kelas Kontrol)	140
14. Lampiran 14 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	152
15. Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	158
16. Lampiran 16 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	171
17. Lampiran 17 Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	177
18. Lampiran 18 Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	179
19. Lampiran 19 Distribusi Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir	187
20. Lampiran 20 Perhitungan Validitas Tes Uji Coba Soal Tes Akhir	188
21. Lampiran 21 Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir	190
22. Lampiran 22 Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir	193
23. Lampiran 23 Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Akhir	195

24. Lampiran 24 Soal Tes Akhir.....	197
25. Lampiran 26 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa (Kelas Eksperimen)	199
26. Lampiran 27 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa (Kelas Kontrol)	200
27. Lampiran 28 Distribusi Skor Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Kelas Eksperimen)	202
28. Lampiran 29 Distribusi Skor Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Kelas Kontrol)	203
29. Lampiran 30 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Kelas Eksperimen)	204
30. Lampiran 30 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Kelas Kontrol).....	205
31. Lampiran 32 Uji Homogenitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	206
32. Lampiran 33 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi (Kelas Eksperimen)	207
33. Lampiran 34 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah (Kelas Eksperimen)	208
34. Lampiran 35 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi (Kelas Kontrol)	209
35. Lampiran 36 Uji Normalitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah (Kelas Kontrol)	210
36. Lampiran 37 Uji Homogenitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Motivasi Belajar Tinggi	211
37. Lampiran 38 Uji Homogenitas Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Motivasi Belajar Rendah	212
38. Lampiran 39 Uji Hipotesis 1	213
39. Lampiran 40 Uji Hipotesis 2	214
40. Lampiran 41 Uji Hipotesis 3	215
41. Lampiran 42 Uji Hipotesis 4	216

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang dapat membantu manusia mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada saat sekarang dan masa yang akan datang, (Nurul, 2017). Melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia mampu berkembang dan memiliki pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia diatur dalam sebuah kurikulum. Dalam Permendikbud No 35 tahun 2018 “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Adapun salah satu kajian bidang ilmu yang dimuat dalam kurikulum adalah matematika.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga di perguruan tinggi (Rahayu, 2017). Matematika juga sebagai ilmu yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga perlu diajarkan melalui proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa.. Oleh karena itu penting untuk mewujudkan tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah agar siswa memiliki kemampuan matematis yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan matematis yang dimaksud meliputi pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi, dan representasi matematis, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti berpikir kritis dan kreatif. Tujuan yang dikemukakan di atas telah tertuang dalam Permendiknas No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika, serta dalam beberapa kurikulum yang telah berlaku sebelumnya di Indonesia.

Tujuan yang sudah dibuat dengan sangat baik tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika seharusnya dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami ide yang terdapat pada simbol, diagram dan media lainnya serta menggunakannya untuk menuangkan ide, memodelkan permasalahan dan menyelesaikannya. Kenyataannya, kemampuan siswa dalam memahami simbol dan menggunakannya dalam pemecahan masalah belum begitu memuaskan. Analisis terhadap hasil kerja peserta didik menunjukkan rendahnya kemampuan komunikasi matematisnya.

Respon peserta didik terhadap pembelajaran juga menjadi sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Interaksi antara guru dan peserta didik akan efektif jika berlangsung dua arah. Guru diharapkan menciptakan proses pembelajaran yang dapat memunculkan respon peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.

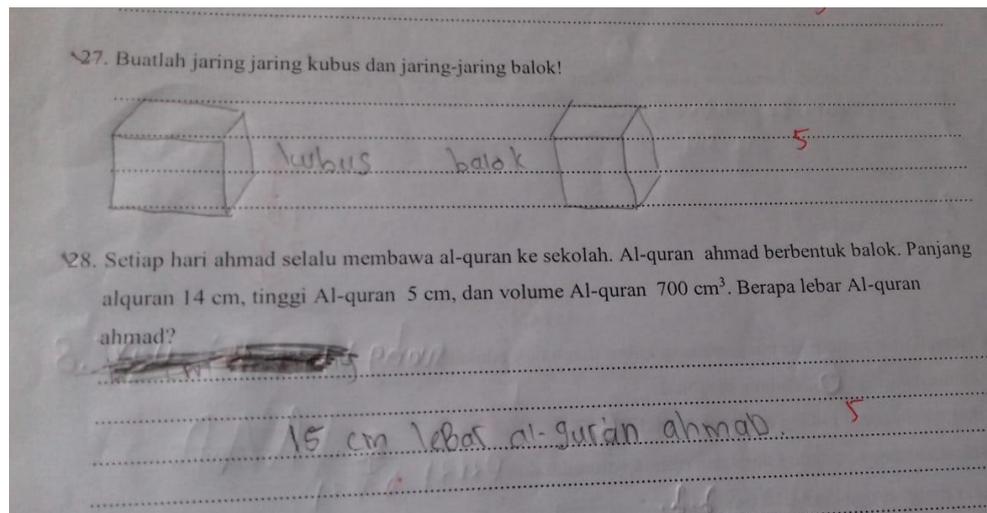
Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SDN 07 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak pada semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 di kelas V, proses pembelajaran matematika belum sepenuhnya melibatkan seluruh peserta didik untuk ikut dalam mengkomunikasikan materi matematika yang dipelajari. Penyampaian materi masih bersifat informatif, artinya guru lebih dominan dalam memberi tahu peserta didik tentang materi pelajaran. Kurangnya interaksi antara peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru belum menciptakan komunitas matematika dalam kelas. Sedangkan guru merupakan bagian penting yang turut andil dalam menciptakan komunitas matematika di kelas (Dessy, 2017).

Selain itu kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran matematika dari aspek kemampuan komunikasi serta memecahkan masalah matematika masih rendah, hal ini juga ditemukan oleh Eviyanti, dkk (2017) yang menemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam pembelajaran matematika rendah dan perlu ditingkatkan, selain itu komunikasi matematis peserta didik masih rendah dikarenakan kurangnya motivasi dari peserta didik dimana ciri-ciri peserta didik yang kurang termotivasi dapat terlihat dari peserta didik yang cepat bosan dalam belajar, melamun, malas menyelesaikan tugas dan enggan memperhatikan guru. Karena jika tidak ada motivasi dari peserta didik untuk belajar, maka selamanya peserta didik tidak akan tertarik dengan pelajaran matematika dan tidak memperoleh kepuasan dari belajar matematika dan belajar menjadi tidak bermakna. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edriani (2004) untuk belajar

sangat diperlukan adanya motivasi, adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Lenny, dkk, 2018).

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi dan tanya jawab yang dilakukan di SD Gugus III Kecamatan Guguk pada tanggal 06 dan 07 Januari 2020 bahwa kemampuan matematis serta motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang guru SD Gugus III Kecamatan Guguk pada saat kegiatan KKG kelas tinggi di SD 03 Guguk VIII Koto Kecamatan Guguk bahwa pada kenyataannya yang sering diperlihatkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika yaitu kurangnya partisipasi peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik cepat melupakan materi pelajaran meskipun materi tersebut baru saja disampaikan yang mengakibatkan sulitnya memahami materi selanjutnya, peserta didik kesulitan dalam mengerjakan soal cerita, jika diberikan soal yang berbeda dari yang diajarkan guru maka siswa akan sulit menyelesaikannya.

Permasalahan juga dapat dilihat dari hasil lembar jawaban peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa masih rendah.



Gambar 1. Lembar jawaban siswa

Dari jawaban siswa pada gambar 1 terlihat bahwa siswa tidak memahami soal terlebih dahulu dan tidak membuat perencanaan dalam menyelesaikan soal dengan langsung menulis jawaban. Pada jawaban di atas juga terlihat bahwa siswa belum mengidentifikasi unsur soal dengan benar. Sehingga siswa belum mampu menentukan penyelesaian dari soal sehingga tidak mendapatkan hasil yang benar dari soal yang dikerjakan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa di SD Gugus III Kecamatan Guguak masih rendah. Sedangkan kemampuan komunikasi merupakan kemampuan yang penting dimiliki dan dikembangkan siswa sebagaimana diungkapkan oleh Baroody (Ansari, 2009) bahwa sedikitnya ada dua alasan penting mengapa komunikasi dalam pembelajaran matematika perlu ditumbuhkembangkan di sekolah, pertama adalah matematika tidak hanya sekedar alat bantu berpikir, alat untuk menemukan pola, menyelesaikan

masalah atau mengambil keputusan tetapi matematika juga sebagai alat untuk mengkomunikasikan berbagai ide dengan jelas, tepat dan ringkas, kedua adalah sebagai aktivitas sosial dalam pembelajaran matematika di sekolah, matematika juga sebagai wahana interaksi antarsiswa dan juga sebagai sarana komunikasi guru dan siswa.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan matematis dan motivasi belajar siswa adalah perlunya inovasi pembelajaran. Inovasi tersebut bisa berupa penerapan model pembelajaran yang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat mengemukakan ide-ide dan gagasannya. Motivasi sangat penting untuk membangkitkan minat siswa terhadap proses pembelajaran disetiap situasi belajar mengajar (Abbas, dkk, 2013). Pada motivasi tingkat dasar sangat berperan penting dibandingkan dengan tingkat pembelajaran lainnya karena fakta bahwa pelajar dasar perlu termotivasi untuk belajar saat mereka mengalami pengetahuan baru. Guru sebagai sumber belajar, penentu metode dan model pembelajaran, dan juga penilai kemajuan belajar siswa untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri (Sagala, 2009).

Agar komunikasi matematika itu dapat berjalan dan berperan dengan baik, maka diciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam komunikasi matematika, siswa sebaiknya diorganisasikan dalam kelompok-kelompok kecil yang dapat dimungkinkan terjadinya komunikasi multi-arah, yaitu komunikasi siswa dengan siswa dalam satu kelompok. Melalui komunikasi yang terjadi di

kelompok-kelompok kecil, pemikiran matematika siswa dapat diorganisasikan dan dikonsolidasikan. Pengkomunikasian matematika yang dilakukan siswa pada setiap kali pelajaran matematika, secara bertahap tentu akan dapat meningkatkan kualitas komunikasi, dalam arti bahwa pengkomunikasian pemikiran matematika siswa tersebut semakin cermat, tepat, sistematis dan efisien.

Adanya suatu pembelajaran yang lebih tepat dan menarik perlu dilaksanakan, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, mengemukakan pendapat dan interaksi peserta didik lebih meningkat. Salah satu tipe belajar yang memenuhi syarat tersebut dan mudah untuk diterapkan adalah model pendekatan struktural dengan tipe *think pair share* (TPS) yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). *Think pair share* sebagai salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan pada peserta didik untuk berpikir, berpasangan atau bekerja dengan partner, berbagi, dan saling membantu satu sama lain, sehingga mampu menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas, serta kerja sama siswa (Nuraini, 2015). Tipe *think pair share* adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Frank dkk dari Universitas Maryland pada tahun 1985. Ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. “*Think pair share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain” (Muslimin, 2000:26). Dengan demikian

think pair share dapat dikatakan sebagai teknik sederhana yang mempunyai keuntungan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa mengeluarkan pendapat dan pengetahuan.

Keunggulan dari *cooperative learning* tipe *think pair share* adalah optimalisasi partisipasi peserta didik (Nuraini, 2015). Selain itu salah satu keutamaan lain model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu dapat menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan peserta didik dengan memberikan kesempatan terbuka pada peserta didik untuk berbicara dan mengutarakan gagasannya sendiri dan memotivasi peserta didik untuk terlibat percakapan dalam kelas (Marlina, 2014). Artinya dengan menggunakan model ini diharapkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran akan lebih baik dan meningkat.

Selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan Wahyuni (2012) menyebutkan bahwa implementasi metode *cooperative learning* model *think pair share* berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, perbaikan suasana pembelajaran, maupun peningkatan hasil belajar para siswa. Sejalan dengan itu Lestari, Puji, A (2013) menyatakan bahwa penerapan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas siswa, motivasi siswa, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan permasalahan yang dihadapi di lapangan, serta harapan yang ingin diwujudkan dalam sebuah pembelajaran yang mampu membuat siswa berpartisipasi sehingga memaknai pembelajaran. Maka model *think pair share* dianggap sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.

Selain itu melihat dari berbagai hasil penelitian di atas penulis berkeinginan dan tertarik untuk meneliti pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan motivasi belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis sebagian besar peserta didik masih rendah
2. Kurangnya interaksi antar peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Peserta didik kurang merespon materi pembelajaran
4. Peserta didik belum mampu menuangkan ide dalam kalimat atau simbol matematika
5. Guru cenderung mendominasi pembelajaran
6. Sebagian besar peserta didik belum termotivasi dalam pembelajaran.
7. Sebagian besar peserta didik hanya terfokus pada cara yang diajarkan guru.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu banyaknya permasalahan yang terjadi di lapangan, agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol maka peneliti membatasi masalah pada kemampuan komunikasi matematis serta motivasi belajar siswa melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dari pembelajaran konvensional?
2. Apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe TPS lebih baik dari pembelajaran konvensional?
3. Apakah kemampuan komunikasi matematis siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dari yang menggunakan pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah, membandingkan, dan mendeskripsikan:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dari pembelajaran konvensional .

2. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik dari pembelajaran konvensional.
3. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran tipe TPS lebih baik dari pembelajaran konvensional.
4. Interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pikiran bagi pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam pendidikan sekolah dasar yaitu dengan melihat terdapatnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan motivasi belajar terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar.
 - c. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah dan mempermantap pengetahuan dalam pembelajaran penyajian dan pengolahan data dengan belajar kooperatif tipe *think pair share* di kelas V SD.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada pembelajaran pembelajaran penyajian dan pengolahan data dengan belajar kooperatif tipe *think pair share* di kelas V SD sehingga dapat memberikan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
- c. Bagi siswa, untuk memperoleh kesempatan dan menambah pemahaman dalam mempelajari penyajian dan pengolahan data dengan belajar kooperatif tipe *think pair share* di kelas V SD sehingga siswa dapat merasakan pembelajaran yang bermakna baginya
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi dan pendidik lainnya dalam menyusun suatu proses pembelajaran yang lebih efektif, bermakna dan menyenangkan